

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dari metode ABC dapat diketahui kelompok obat yang termasuk dalam kelompok tersebut. Obat dan BMHP yang termasuk kelompok A terdapat 20% dari total item obat dan BMHP yang terdiri dari 41 item obat dan BMHP yang memakai anggaran sebanyak 71,6% atau Rp. 170,510,886.68. Kelompok B terdapat 17% dari total item obat dan BMHP yang terdiri dari 36 item dan memakai anggaran sebanyak 15,1% atau Rp. 35,801,368.72. Kelompok C terdapat 63% dari total item obat dan BMHP yang terdiri dari 129 item dan memakai 13,3% atau Rp. 224,585,627.26.
2. Dari metode VEN dapat diketahui obat apa saja yang termasuk kelompok V, E, atau N dengan mengklarifikasikannya berdasarkan kevitatan sediaan tersebut. Dari jumlah total 206 item sediaan, yang termasuk dalam kelompok V berjumlah 36 item. Kelompok E sejumlah 163 item. Kelompok N sejumlah 7 item obat. Sehingga diharapkan dengan metode VEN dapat diketahui kapan waktu perencanaan obat yang tepat.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk meneliti sesuai dengan sumber anggaran, karena pada obat program masih sering terjadi kekosongan obat.
2. Dalam perencanaan dan pengadaan kedepannya, Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan dan Puskesmas diharapkan agar selalu memperhatikan obat yang termasuk dalam kelompok Vital dan Essensial agar tidak terjadi kekosongan obat, sedangkan untuk kelompok C dioptimalkan pengadaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjar, M. 2016. Rancangan model manajemen persediaan obat kategori av dengan analisis abc (pareto) dan klasifikasi ven pada instalasi farmasi rumah sakit bedah Surabaya. *Tesis*. Universitas Airlangga Surabaya.
- Anonim. 1996. *Pengelolaan Obat di Tingkat Puskesmas*. Depkes RI. Jakarta, 1995. Dirjen POM
- Anonim. (2019). *Profil UPTD Puskesmas Poncol Kabupaten Magetan*. Magetan.
- Anonim. 2001. *Pedoman Pelayanan Farmasi Rumah Sakit*. Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia, Jakarta.
- Arief, M. (2007). *Apa Yang Perlu Diketahui Tentang Obat*, 131-137, UGM Press University, Yogyakarta.
- Ceylan, Z. and Bulkan, s., (2017), Drug Inventory Management og a pharmacy using ABC and VED Analysis, *Eurasian Journal of Healt Technology Assessmnt*, Vol. 2, No.1, pp. 13-18.
- Delfia, Megasari. (2016). *Evaluasi Pengadaan Obat di Puskesmas Sleman Yogyakarta*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Effendy, N. (1998). *Dasar-Dasar Kesehatan Masyarakat Edisi 2*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta
- Ernawaty, 2003, *Model Puskesmas Berdasarkan Abalisis Kebutuhan dan Harapan Masyarakat Dalam Rangka Pelaksanaan Otonomi : Kajian di Puskesmas Kota Surabaya*, <http://www.adln.lib.unair.ac.id>.
- Ephrino, K dkk(2020). *Perencanaan Obat di Puskesmas Campurejo dan Puskesmas KotaWilayah Selatan Tahun 2015 dan 2016 Kota Kediri*.
<https://www.google.com/amp/s/eriskusnadi.com/10/03/analisis-abc/amp/>
- Merici, Angela. (2010). *Analisis Pareto ABC Sediaan Farmasi Puskesmas di Kabupaten Bantul Dengan Pola Penyakit Utama Nasofaringitis dan Influenza periode 2009*. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI (Permenkes RI). 2016^a, *no.72 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI (Permenkes RI). 2016^b, *no.42 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI (Permenkes RI). 2019. *no.43 Tahun 2016 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*.

- Quick, J.D., Hume, M.L., Rankin, J.R., O'Connor, R.W., 1997, Managing Drug Supply, Management Sciences for Health, 7th printing, Boston, Massachusetts.
- Sabah M, Maha K, Ota A. (2018). Application of ABC-VED Matrix Analysis to Control the Inventory of a Central Pharmacy in a Public Hospital : A Case Study, *IJSR* 9:1
- Setiawati, E dkk (2020). *Analisa Perencanaan dan Pengendalian Obat di Rumah Sakit Pluit pada Tahun 2015*. ISSN 1693-1831 7:14
- Widuretno, Intan kurnia, dan Fitria. (2017). *Analisa Pengadaan Obat Jaminan Kesehatan Nasional Menggunakan Metode ABC VEN Periode Januari-Desember 2017 (Studi dilakukan di Puskesmas Ngagel Rejo)*. Akademi Farmasi Surabaya.